

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1.Lembar Informasi Peneliti

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Ibu Kader yang terhormat,

Saya Khairunnisa', mahasiswa DIII Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Menggunakan Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penimbangan Dan Pencatatan KMS Di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”**. Saudara akan mengerti bagaimana penimbangan dan pencatatan KMS yang benar dan sesuai prosedur. Dalam penelitian ini saya menggunakan kuesioner dan hasil pengisian kuesioner akan saya rahasiakan. Kuesioner akan saya bagikan dua kali, yaitu sebelum dan setelah penyuluhan. Saudara akan dikenal dengan kode responden dan tidak akan diketahui oleh siapa saja yang ikut mengambil bagian dalam penelitian ini.

Saudara tidak dipaksa untuk ikut dalam penelitian ini, bila tidak menghendaki saudara hanya bisa ikut mengambil bagian atas kehendak saudara sendiri. Saudara berhak untuk sewaktu-waktu menolak melanjutkan partisipasi tanpa perlu memberi alasan dan tidak seorang pun yang boleh memaksa saudara untuk berubah pikiran. Apabila saudara bersedia mengikuti penelitian ini, maka saudara dapat mengisi formulir yang ada dan ditanda tangani bahwa saudara telah memahami maksud dan prosedur dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan sebelum melakukan penelitian ini, apabila ada pertanyaan, misalnya mengenai hak-hak saudara/i atau mengenai isi kuesioner tersebut.

Peneliti

Responden

Khairunnisa'

()

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khairunnisa' dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Menggunakan Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penimbangan Dan Pencatatan KMS Di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”**. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tidak ada paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa saksi siapapun.

Malang, 28 Januari 2018

Mengetahui,

Pelaksana Penelitian

Yang Memberikan Persetujuan

()

()

Lampiran 3. Kuesioner

Kuesioner

KADER POSYANDU BALITA

No. Kode:

.....

I. Identitas responden

1. Umur :
2. Status :
 - a. menikah
 - b. Belum menikah
3. Pendidikan terakhir
 - a. Tidak sekolah
 - b. Tidak tamat SD
 - c. SD/ Sederajat
 - d. SMP/Sederajat
 - e. SMA/Sederajat
 - f. Sarjana
4. Pekerjaan utama
 - a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Peternak
 - d. Buruh ternak
 - e. PNS
 - f. Pedagang
 - g. Karyawan swasta
 - h. Wirasuwasta
 - i. Pamong desa
 - j. Lain- lain, sebutkan
.....
5. Kapan mulai menjadi kader (tahun) :
6. Apa tugas Saudara pada setiap kegiatan posyandu? (boleh lebih dari 1)
 - a. Pendaftaran
 - b. Penimbangan balita
 - c. Pencatatan/pengisian KMS
 - d. Penyuluhan
 - e. Pelayanan kesehatan lainnya
7. Dari jawaban diatas, tugas utama yang paling sering Saudara lakukan?
 - a. Pendaftaran
 - b. Penimbangan balita
 - c. Pencatatan/pengisian KMS
 - d. Penyuluhan
 - e. Pelayanan kesehatan lainnya

II. Pengetahuan kader posyandu balita

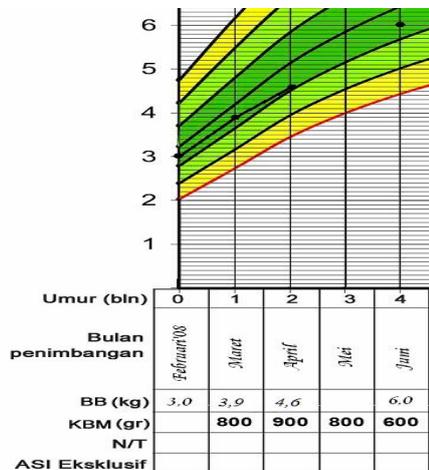
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar.

1. Bagaimana langkah-langkah penimbangan menggunakan dacin yang benar?
 - a. Seimbangkan dacin – anak ditimbang – anak diturunkan
 - b. Seimbangkan dacin – anak ditimbang – tentukan BB anak**
 - c. Seimbangkan dacin – tentukan BB anak – catat hasil penimbangan
2. Mengapa saat menimbang menggunakan timbangan injak harus melepaskan pakaian tebal anak?
 - a. Dapat mempengaruhi penimbangan**
 - b. Dapat mengurangi penimbangan
 - c. Dapat mempersulit penimbangan
3. Pernahkah Saudara mendapatkan balita yang rewel tidak ingin ditimbang? Apa yang anda lakukan?
 - a. Anak ditimbang bersama ibunya
 - b. Anak ditimbang dengan paksa
 - c. Anak ditimbang bersama ibu lalu dikurangi BB ibu**
4. Langkah ke 9 pada saat penimbangan menggunakan dacin setelah selesai memcatat hasil penimbangan adalah ...
 - a. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakan kantung pasir, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.
 - b. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), meluruskan batang dacin, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.
 - c. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakan batang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.**
5. Apa persamaan antara penimbangan menggunakan dacin dan timbangan injak?
 - a. Anak berdiri diatas timbangan
 - b. Tanda panah berada pada angka 0**
 - c. Membaca angka yang ditunjukkan pada bandul
6. Salah satu manfaat dari penggunaan KMS adalah ?
 - a. Mencatat dan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita**
 - b. Mencatat pertumbuhan gigi anak
 - c. Petunjuk pencegahan penyakit demam berdarah

7. Menurut Saudara, hal yang tercantum dalam KMS antara lain ?
- Grafik pertumbuhan**
 - Kolom Pemberian makanan tambahan
 - Jadwal penimbangan balita
8. Menurut Saudara, apa akibatnya kalau KMS tidak diisi ?
- Kenaikan BB tidak diketahui**
 - Anak tidak diketahui sehat/sakit
 - Jadwal imunisasi tidak dikethui
9. Apabila grafik berat badan memotong garis pertumbuhan dibawahnya, balita tersebut dapat dikatakan ..
- Naik
 - Tidak naik**
 - Mendatar
10. Apabila grafik berat badan sama dengan garis pertumbuhan bulan lalu, balita tersebut dapat dikatakan ..
- Naik
 - Tidak naik**
 - Mendatar
11. Arti pita warna kuning pada KMS adalah?
- Anak kurang gizi sedang
 - Anak kurang gizi ringan**
 - Anak gizi lebih
12. Arti pita warna merah pada KMS adalah?
- Anak kurang gizi sedang**
 - Anak kurang gizi ringan
 - Anak gizi lebih
13. Jika grafik pindah ke warna yang lebih tua, berarti ?
- Berat badan anak naik**
 - Berat badan anak turun
 - Berat badan anak tetap
14. Jika grafik pindah warna yang lebih muda, berarti ?
- Berat badan anak naik
 - Berat badan anak turun**
 - Berat badan anak tetap
15. Bila Balita pada bulan pertama harus mengikuti grafik pertumbuha, maka berapa kenakan yang harus dicapai anak tersebut?
- 900 g
 - 500 g
 - 800 g**

16. Seorang anak balita dikatakan naik pada KMS bila berat badannya :
- Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan**
 - Kenaikan BB sama
 - Tidak tahu
17. Seorang anak balita dikatakan tidak naik pada KMS bila berat badannya :
- Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya
 - Kenaikan BB kurang dari KBM
 - Semua jawaban benar**
18. Bagaimana cara menentukan status pertumbuhan balita dalam KMS :
- Menilai garis pertumbuhannya
 - Menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM)
 - Semua jawaban benar**

Untuk soal 19-20



19. Dari gambar diatas, pada bulan April status pertumbuhan berdasarkan grafik adalah ..
- Naik
 - Tidak Naik**
 - Tidak bisa
20. Dari gambar diatas, pada bulan Juni status pertumbuhan berdasarkan grafik adalah ..
- Naik
 - Tidak Naik
 - Tidak bisa**

III. Keterampilan kader posyandu balita

Kerampilan Menggunakan Dacin

NO	KEGIATAN	DILAKUKAN	TDK DILAKUKAN
1.	Kader menggantung dacin pada dahan pohon, palang rumah, atau penyanggah kaki tiga		
2.	Kader periksa apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin kebawah kuat-kuat.		
3.	Sebelum dipakai, kader letak bandul geser pada angka 0 (nol) dan batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman		
4.	Kader memasang celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan yang kosong pada dacin. Bandul geser harus pada angka 0 (nol)		
5.	Kader menyeimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan, dengan cara memasukan pasir ke dalam kantong plastik.		
6.	Anak di timbang, dan seimbangkan dacin.		
7.	Tentukan berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser.		
8.	Catat hasil penimbangan di atas pada secarik kertas		
9.	Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakan batang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.		

Keterampilan Timbangan Injak

NO	KEGIATAN	DILAKUKAN	TDK DILAKUKAN
1.	Kader lepaskan pakaian tebal anak		
2.	Kader pastikan tanda panah berada pada angka nol (0)		
3.	Ajak anak berdiri diatas timbangan tanpa dipegang		
4.	Tentukan berat badan anak sesuai arah panah berhenti		
5.	Catat hasil penimbangan		
6.	Anak diturunkan dari timbangan injak		
7.	Bila tidak mau ditimbang, ibu disarankan untuk menimbang berat badan terlebih dahulu, kemudian anak digendong oleh ibu dan di timbang.		
8.	Tentukan berat badan anak dengan rumus berikut : Berat badan anak = (berat badan ibu & anak) - berat badan ibu		
9.	Tentukan hasil penimbangan sesuai panah		

Keterampilan Pencatatan KMS

NO	KEGIATAN	DILAKUKAN	TDK DILAKUKAN
1.	Memilih KMS sesuai jenis kelamin		
2.	Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS.		
3.	Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak		
4.	Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak		
5.	Mencatat setiap kejadian yang dialami anak		
6.	Menentukan status pertumbuhan anak		
7.	Mengisi catatan pemberian imunisasi bayi		
8.	Mengisi catatan pemberian kapsul vitamin A		
9.	Isi kolom Pemberian ASI Eksklusif		

Lampiran 4. Master Data Karakteristik Kader Posyandu

KARAKTERISTIK KADER POSYANDU

No	Kode	Usia	Status	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Awal Tahun	Tugas Kader					Tugas Utama				
							Meja 1	Meja 2	Meja 3	Meja 4	Meja 5	Meja 1	Meja 2	Meja 3	Meja 4	Meja 5
1	UM	42	1	Tidak tamat	IRT	1987	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
2	SU	45	1	SMP	IRT	2000	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
3	TL	54	1	SD	Buruh Tani	2005	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
4	KH	33	1	SMP	wiraswasta	2005	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5	DW	0	1	SD	IRT	2004	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
6	MA	23	2	SMA	Pedagang	2017	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	DE	26	1	SD	IRT	2010	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
8	ST	47	1	SMP	Petani	2010	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
9	SU	35	1	SD	Buruh Tani	2002	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
10	SU	40	1	SMP	IRT	2005	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
11	WU	33	1	SD	IRT	2007	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
12	RS	62	1	SD	Petani	1987	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
13	UL	36	1	SMA	IRT	2007	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
14	SU	34	1	SMP	IRT	2007	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
15	DM	36	1	SMP	IRT	2010	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	AM	30	1	SMP	IRT	2007	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
17	PI	30	1	SMP	IRT	2015	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
18	NI	45	1	SD	IRT	2014	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
19	JU	40	1	SMA	IRT	1999	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

20	WTR	46	1	SD	IRT	2008	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
21	MUD	38	1	SMP	IRT	1997	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
22	RI	50	1	SD	Petani	2000	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
23	SKT	55	1	SMA	Guru	1985	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
24	SK	40	1	SD	IRT	2010	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
25	US	43	1	SD	Petani	2010	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
26	NU	39	1	SMP	IRT	1998	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0

Lampiran 5. Master Data Hasil Penilaian *Pre-Test* Dan *Post Test* Tingkat Pengetahuan

HASIL PENILAIAN *PRE- TEST* DAN *POST TEST* TINGKAT PENGETAHUAN

No.	Kode	Sebelum		Sesudah	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	UM	65	Cukup	90	Baik
2	SU	70	Cukup	80	Baik
3	TL	75	Cukup	85	Baik
4	KH	55	Kurang	75	Cukup
5	DW	75	Cukup	80	Baik
6	MA	60	Cukup	85	Baik
7	DE	55	Kurang	90	Baik
8	ST	70	Cukup	75	Cukup
9	SU	60	Cukup	90	Baik
10	SU	75	Cukup	80	Baik
11	WU	75	cukup	75	Cukup
12	RS	65	cukup	65	Cukup
13	UL	75	cukup	90	Baik
14	SU	60	cukup	85	Baik
15	DM	50	kurang	65	Cukup
16	AM	50	kurang	85	Baik
17	PI	60	cukup	70	Cukup
18	NI	80	baik	80	Baik
19	JU	65	cukup	85	Baik
20	WTR	70	cukup	90	Baik
21	MUD	70	cukup	70	Cukup
22	RI	60	cukup	75	Cukup
23	SKT	65	cukup	80	Baik
24	SK	70	cukup	75	Cukup
25	US	65	cukup	80	Baik
26	NU	55	kurang	75	cukup

Lampiran 6. Master Data Hasil Penilaian *Pre-Test* Dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Penimbangan Menggunakan Dacin

HASIL PENILAIAN *PRE- TEST* DAN *POST TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENIMBANGAN MENGGUNAKAN DACIN

No.	Kode	Sebelum		Sesudah	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	UM	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
2	SU	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
3	TL	44,4	Tidak Terampil	66,7	Tidak Terampil
4	KH	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
5	DW	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
6	MA	44,4	Tidak Terampil	100	Terampil
7	DE	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
8	ST	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
9	SU	44,4	Tidak Terampil	66,7	Tidak Terampil
10	SU	44,4	Tidak Terampil	100	Terampil
11	WU	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
12	RS	44,4	Tidak Terampil	100	Terampil
13	UL	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
14	SU	44,4	Tidak Terampil	66,7	Tidak Terampil
15	DM	44,4	Tidak Terampil	100	Terampil
16	AM	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
17	PI	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
18	NI	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
19	JU	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
20	WTR	44,4	Tidak Terampil	100	Terampil
21	MUD	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
22	RI	44,4	Tidak Terampil	66,7	Tidak Terampil
23	SKT	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
24	SK	55,6	Tidak Terampil	100	Terampil
25	US	55,6	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
26	NU	55,6	Tidak Terampil	66,7	Tidak Terampil

Lampiran 7. Master Data Hasil Penilaian *Pre-Test* Dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Penimbangan Menggunakan Timbangan Injak

HASIL PENILAIAN *PRE- TEST* DAN *POST TEST* TINGKAT KETERAMPILAN MENGGUNAKAN TIMBANGAN INJAK

No.	Kode	Sebelum		Sesudah	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	UM	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
2	SU	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
3	TL	77,8	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
4	KH	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
5	DW	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
6	MA	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
7	DE	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
8	ST	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
9	SU	77,8	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
10	SU	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
11	WU	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
12	RS	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
13	UL	66,7	Tidak Terampil	100	Terampil
14	SU	77,8	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
15	DM	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
16	AM	66,7	Tidak Terampil	100	Terampil
17	PI	66,7	Tidak Terampil	100	Terampil
18	NI	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
19	JU	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil
20	WTR	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
21	MUD	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
22	RI	77,8	Tidak Terampil	77,8	Tidak Terampil
23	SKT	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
24	SK	77,8	Tidak Terampil	100	Terampil
25	US	66,7	Tidak Terampil	100	Terampil
26	NU	88,9	Tidak Terampil	100	Terampil

Lampiran 8. Master Data Hasil Penilaian *Pre-Test* Dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Pencatatan KMS

HASIL PENILAIAN *PRE- TEST* DAN *POST TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENCATATAN KMS

No.	Kode	Sebelum		Sesudah	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	UM	62,5	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
2	SU	62,5	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
3	TL	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
4	KH	62,5	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
5	DW	62,5	Tidak Terampil	100	Terampil
6	MA	75	Tidak Terampil	100	Terampil
7	DE	75	Tidak Terampil	100	Terampil
8	ST	62,5	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
9	SU	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
10	SU	75	Tidak Terampil	100	Terampil
11	WU	62,5	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
12	RS	75	Tidak Terampil	100	Terampil
13	UL	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
14	SU	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
15	DM	75	Tidak Terampil	100	Terampil
16	AM	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
17	PI	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
18	NI	75	Tidak Terampil	100	Terampil
19	JU	75	Tidak Terampil	100	Terampil
20	WTR	75	Tidak Terampil	100	Terampil
21	MUD	62,5	Tidak Terampil	100	Terampil
22	RI	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
23	SKT	62,5	Tidak Terampil	100	Terampil
24	SK	62,5	Tidak Terampil	100	Terampil
25	US	75	Tidak Terampil	75	Tidak Terampil
26	NU	75	Tidak Terampil	100	Terampil

Lampiran 9. Output SPSS Tingkat Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

NEW FILE.
 DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
 T-TEST PAIRS=PRE WITH POST (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	65.1923	26	8.30431	1.62861
Posttest	79.8077	26	7.54729	1.48014

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	26	.112	.585

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 Pretest - Posttest	-14.61538	10.57573	2.07407	-18.88702

Paired Samples Test

	Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference					
	Upper					
Pair 1 Pretest - Posttest	-10.34375			-7.047	25	.000

Lampiran 10. Output SPSS Tingkat Keterampilan Menggunakan Dacin pada Kader Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

NPARTESTS
 /WILCOXON=PRE WITH POST (PAIRED)
 /MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST – PRE Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	26 ^b	13,50	351,00
Ties	0 ^c		
Total	26		

- a. POST < PRE
- b. POST > PRE
- c. POST = PRE

Test Statistics^a

	POST – PRE
Z	-4,495 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 11. Output SPSS Keterampilan Menggunakan Timbangan Injak pada Kader Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

/WILCOXON=PRE WITH POST (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST – PRE	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	23 ^b	12,00	276,00
	Ties	3 ^c		
	Total	26		

- a. POST < PRE
- b. POST > PRE
- c. POST = PRE

Test Statistics ^a	
	POST - PRE
Z	-4,271 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 12. Output SPSS Tingkat Keterampilan Pencatatan KMS pada Kader Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

NPARTESTS
 /WILCOXON=PRE WITH POST (PAIRED)
 /MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

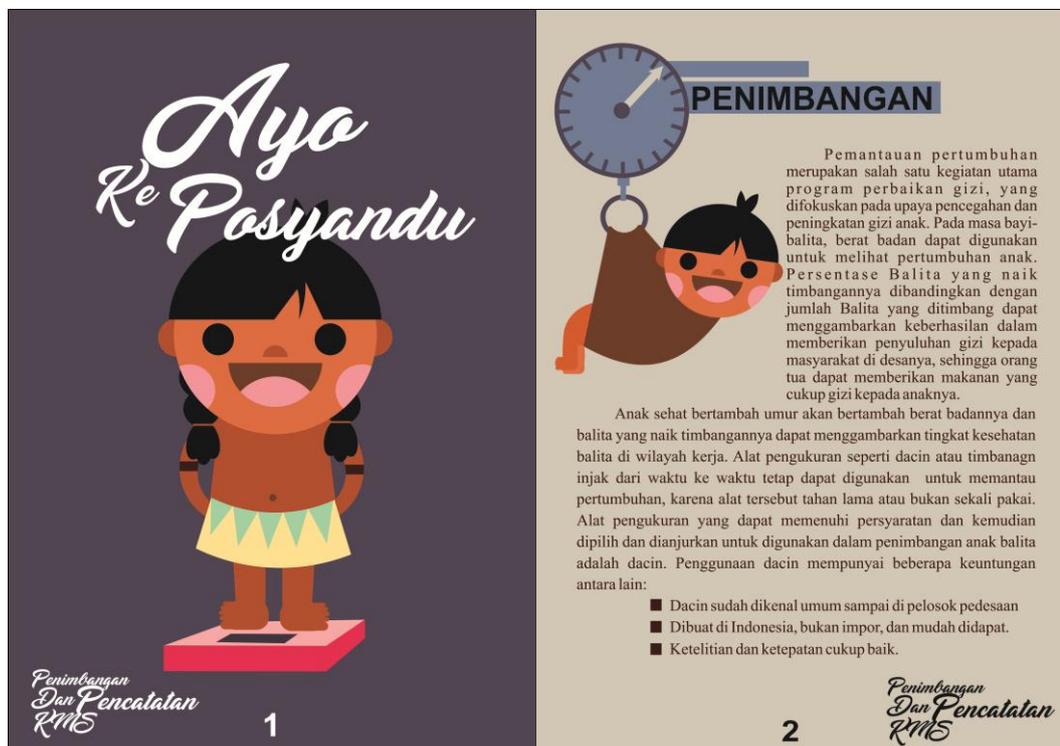
		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST – PRE	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	18 ^b	9,50	171,00
	Ties	8 ^c		
	Total	26		

- a. POST < PRE
- b. POST > PRE
- c. POST = PRE

Test Statistics ^a	
	POST - PRE
Z	-3,792 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 13. Media Booklet



Dacin



Dacin yang digunakan sebaiknya memiliki kapasitas ukuran minimal 20 kg dan maksimal 25 kg. Dacin yang berkapasitas 50 kg dapat juga digunakan tetapi hasil ukur yang didapatkan berupa angka kasar karena ketelitiannya 0,25 kg. (Supariasa dkk, 2016)

Buku kader (1995) dalam Supariasa, dkk (2016) (ini masih berlaku karena konsep), diberikan petunjuk cara menimbang balita dengan menggunakan dacin. Langkah-langkah tersebut dikenal dengan 9 langkah penimbangan, yaitu:

Penimbangan Dan Pencatatan RMS **3**

Langkah 1
Gantungkan dacin bisa pada dahan pohon, palang rumah, atau penangguh kaki tiga.



Langkah 2
Periksalah apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin kebawah kuat-kuat.



Langkah 3
Sebelum dipakai, letakan bandul geser pada angka 0 (nol). Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman



Penimbangan Dan Pencatatan RMS **4**

Penimbangan Menggunakan Timbangan Injak



- Lepaskan pakaian tebal anak
- Pastikan tanda panah berada pada angka nol (0)
- Ajak anak berdiri diatas timbangan tanpa dipegang
- Tentukan berat badan anak sesuai arah panah berhenti
- Catat hasil penimbangan
- Anak diturunkan dari timbangan injak

Penimbangan Dan Pencatatan RMS **7**



- Bila tidak mau ditimbang, ibu disarankan untuk menimbang berat badan terlebih dahulu, kemudian anak digendong oleh ibu dan di timbang.
- Tentukan berat badan anak dengan rumus berikut :

$$\text{Berat badan anak} = (\text{berat badan ibu \& anak}) - \text{berat badan ibu}$$

Tentukan hasil penimbangan sesuai panah

Penimbangan Dan Pencatatan RMS **8**



Langkah 4
Pasanglah celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan yang kosong pada dacin. Ingat, letakan bandul geser harus pada angka 0 (nol)



Langkah 5
Seimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan, dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik.



Langkah 6
Anak di timbang, dan seimbangkan dacin.

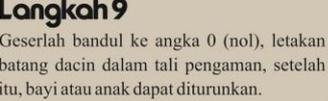
Penimbangan Dan Pencatatan RMS **5**



Langkah 7
Tentukan berat badan anak dengan membaca angka di ujung bandul geser.



Langkah 8
Catat hasil penimbangan di atas pada secarik kertas



Langkah 9
Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakan batang dacin dalam tali pengaman, setelah itu, bayi atau anak dapat diturunkan.

Penimbangan Dan Pencatatan RMS **6**

Yang Harus Diperhatikan Dalam Menimbang Berat Badan Anak



Pemeriksaan alat timbangan
Periksa dacin dengan seksama. Dacin yang baik adalah apabila bandul geser berada pada posisi skala 0,0 kg, jarum penunjuk berada pada posisi seimbang.

Anak balita yang ditimbang
Balita yang akan ditimbang sebaiknya memakai pakaian seminim mungkin atau seringan mungkin.

Penimbangan Dan Pencatatan RMS **9**

Keamanan
Faktor keamanan perlu diperhatikan, terutama letak timbangan. Hal ini, dilakukan untuk menghindari balita yang ditimbang jatuh akibat dacin yang tidak tergantung kuat.

Pengetahuan Dasar Petugas
Untuk memperlancar proses penimbangan, petugas dianjurkan mengetahui berat badan anak secara umum pada umur-umur tertentu. Hal ini, dilakukan untuk dapat memperkirakan posisi bandul geser yang mendekati skala berat pada dacin sesuai umur anak yang ditimbang.




Penimbangan Dan Pencatatan RMS **10**

Kartu Menuju Sehat KMS



KMS
KARTU MENUJU SEHAT

KMS adalah kartu untuk mencatat dan memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Kartu ini memuat data pertumbuhan anak berdasarkan pengukuran antropometri serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai usia 5 tahun. KMS juga dapat diartikan sebagai "raport" kesehatan balita.

Pertumbuhan balita dapat diketahui apabila setiap bulan ditimbang, hasil penimbangan dicatat di KMS, dan antara titik berat badan KMS dari hasil penimbangan bulan lalu dan hasil penimbangan bulan ini dihubungkan dengan sebuah garis. Rangkaian garis-garis pertumbuhan anak tersebut membentuk grafik pertumbuhan anak. Pada balita yang sehat, berat badannya akan selalu naik, mengikuti pita pertumbuhan sesuai dengan umurnya

Penimbangan
Dan Pencatatan
RMS

11

Setelah anak ditimbang beratnya, kader akan memberikan titik sesuai bulan waktu anak diperiksa. Jika titik tersebut berada:

1. **Dibawah garis merah** menunjukkan anak tersebut mengalami **kurang gizi sedang hingga berat**. Jika anak berada di zona ini, maka segera bawa anak ke tenaga kesehatan lain untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut.
2. **Terletak di daerah dua pita warna kuning (di atas garis merah)**, ini menunjukkan anak tersebut mengalami **kurang gizi ringan**. Yang perlu dilakukan adalah mengevaluasi pemberian makanan pada anak.
3. **Dua pita warna hijau muda dan dua warna hijau tua (di atas pita kuning)**, menunjukkan anak memiliki **berat badan cukup** status gizi baik normal. Meski begitu, berat badan anak tetap perlu ditimbang dan diawasi agar senantiasa sesuai dengan umurnya.
4. **Empat pita di atas pita warna hijau tua (2 pita warna hijau muda ditambah 2 pita warna kuning)**, menunjukkan anak memiliki berat badan yang lebih di atas normal. Jika anak mengalami hal ini, segera konsultasikan ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih tepat.

12

Penimbangan
Dan Pencatatan
RMS

FUNGSI DAN KEGUNAAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS)



Sebagai alat untuk memantau pertumbuhan anak.

Sebagai catatan pelayanan kesehatan anak.



Sebagai alat edukasi.



Penimbangan
Dan Pencatatan
RMS

13

1. Memilih KMS sesuai jenis kelamin
2. Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS.

Nama Anak	Aida Aida
Tanggal Lahir	12 Februari 2008
Berat Badan (kg) Lahir	3,2 kg
Umur	48 cm
Alamat	...
Nama Ibu	...
Alamat	...
Pengantar	...
Tanggal Pengisian	28 Maret 2008

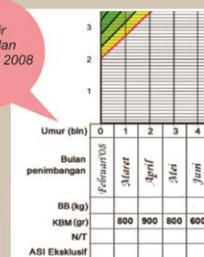
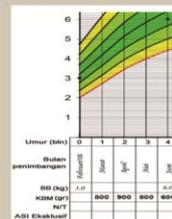


3. Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak

Aida lahir pada bulan Februari 2008

4. Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak

Letakkan (plot) titik berat badan hasil penimbangan.



Aida dalam penimbangan bulan Juni 2008 umurnya 4 bulan

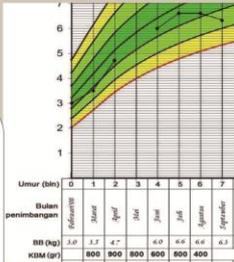
14

Penimbangan
Dan Pencatatan
RMS

- Hubungkan titik berat badan bulan ini dengan bulan lalu

Aida lahir pada bulan Februari 2008 dengan berat badan lahir 3,0 kg.

- Bulan Maret, bb 3,3 kg.
- Bulan April, bb 4,7 kg.
- Bulan Mei, Aida tidak datang ke Posyandu.
- Bulan Juni, bbb 6,0 kg.
- Bulan Juli, bb 6,6 kg.
- Bulan Agustus, bb 6,6 kg.
- Bulan September, berat bb

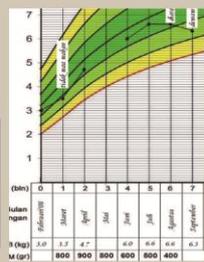


Jika anak bulan lalu tidak ditimbang, maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan.

5. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak

Catat setiap kejadian kesakitan yang dialami anak. Contoh :

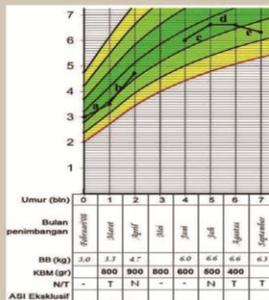
- Pada bulan Maret anak tidak mau makan
- Saat di bulan Agustus, anak sedang mengalami diare
- Penimbangan bulan September anak sedang demam



Penimbangan Dan Pencatatan RMS

15

6. Menentukan status pertumbuhan anak



Contoh di atas menggambarkan status pertumbuhan berdasarkan grafik pertumbuhan anak dalam KMS:

- TIDAK NAIK (T)**; grafik berat badan memotong garis pertumbuhan dibawahnya; kenaikan berat badan < KBM (<800 g)
- NAIK (N)**, grafik berat badan memotong garis pertumbuhan diatasnya; kenaikan berat badan > KBM (>900 g)
- NAIK (N)**, grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhannya; kenaikan berat badan > KBM (>500 g)
- TIDAK NAIK (T)**, grafik berat badan mendatar; kenaikan berat badan < KBM (<400 g)
- TIDAK NAIK (T)**, grafik berat badan menurun; grafik berat badan < KBM (<300 g)

Penimbangan Dan Pencatatan RMS

16

7. Mengisi catatan pemberian imunisasi bayi

Tanggal imunisasi diisi oleh petugas kesehatan setiap kali setelah imunisasi diberikan

BERI IMUNISASI SESUAI JADWAL AGAR ANAK TERLINDUNG DARI PENYAKIT		
Catatan Pemberian Imunisasi Bayi		
Umur /Bln	Jenis Imunisasi	Tgl. diberikan Imunisasi
0	HBO, Polio 0	
1	BCC, Polio1	26 Mares 2008
2	DPT/HB1, Polio2	26 April 2008
3	DPT/HB2, Polio3	
4	DPT/HB3, Polio4	
9	Campak	

8. Mengisi catatan pemberian kapsul vitamin A

BERI VITAMIN A SESUAI JADWAL UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MATA DAN PERTUMBUHAN ANAK		
Catatan Pemberian Vitamin A		
Umur /Bln	Dosis	Tgl. diberikan
6-11	1 kapsul biru di bin Februari dan Agustus	26/2/08
12-23		
24-35	1 kapsul merah setiap bin Februari dan Agustus	
36-47		
48-59		

Tanggal diisi oleh kader sesuai dengan tanggal dan bulan pemberian kapsul vitamin A oleh kader



Penimbangan Dan Pencatatan RMS

17

Penimbangan Dan Pencatatan RMS

18

Lampiran 14. Foto Kegiatan



